

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tren wisata di Indonesia saat ini adalah wisata “Kota Kedua” yang merupakan area alternatif untuk melakukan wisata, kota kedua bukan merupakan kota utama (Bali, Yogyakarta, Medan, dan lainnya). Masyarakat Indonesia mulai menyadari adanya *over-tourism* di kota utama sehingga memilih kota kedua sebagai bentuk perlindungan lingkungan. Wilayah Indonesia yang sangat luas memiliki sebutan negara agraris. Area-area di Indonesia dapat menjadi bagian dari tren wisata yang ada saat ini dengan merencanakan ekowisata desa sebagai wisata “Kota Kedua”.

Desa merupakan suatu bentuk lingkungan pemukiman yang memiliki ciri khusus baik alam maupun budaya dengan berbagai daya tarik di dalamnya. Kebanyakan area pedesaan digunakan untuk produksi ekonomi sehingga pembentukan kawasannya dipengaruhi oleh aktivitas manusia yang membentuk suatu lansekap yang unik. Wisata menjadi menarik di daerah pedesaan karena iklim, keadaan alam, lansekap dan cara hidup masyarakat pedesaan. Kegiatan utama masyarakat desa adalah pertanian yang dapat menciptakan corak kehidupan tertentu yang unik dan merupakan cara bagi masyarakat pedesaan untuk bertahan hidup.

Corak kehidupan desa akan dipengaruhi dengan berbagai kegiatan wisata yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga sebagai upaya pelestarian sosial, budaya, dan lingkungan desa. Desa wisata memiliki daya tarik berupa sumberdaya alam dan sumberdaya budaya. Hal tersebut adalah potensi yang dapat berkembang menjadi objek wisata dalam ekowisata desa. Perencanaan ekowisata desa memanfaatkan objek wisata desa berupa berbagai unsur budaya, gejala alam, bentang alam, suasana pedesaan, dan adat istiadat yang berada di desa tersebut.

Perencanaan ekowisata desa merupakan upaya untuk membangun desa sebagai daerah tujuan wisata yang memberikan keuntungan bagi pembangunan ekonomi masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat lokal dan secara nasional. Desa akan mengalami paradigma sosial dengan peralihan dari sektor pertanian menjadi sektor jasa. Perencanaan ekowisata desa memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat desa agar dapat memiliki keterampilan dalam melayani dan memberikan jasa wisata sehingga akan memberikan kepuasan terhadap pengunjung dan wisatawan sehingga penduduk desa tidak perlu bergantung hanya pada sektor pertanian, tetapi dapat melakukan pelayanan jasa wisata yang dapat memberikan kesejahteraan lebih baik.

Wilayah menarik yang dapat dijadikan sebagai tempat perencanaan ekowisata desa adalah Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat. Kecamatan tersebut memiliki berbagai macam sumberdaya wisata alam dan budaya yang melimpah ruah. Sumberdaya wisata alam yang terdapat di Kecamatan Sindangwangi adalah air terjun, telaga dan pemandangan alam, sedangkan sumberdaya wisata budaya terdapat tarian, upacara adat dan kebiasaan masyarakat. Perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Sindangwangi dilakukan dengan mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya wisata yang terdapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

di desa sebagai potensi yang akan menjadi objek wisata di desa tersebut. Potensi tersebut dapat dikembangkan secara layak sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat lokal dan pengelola.

Keberhasilan perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Sindangwangi sangat dipengaruhi keterlibatan dari berbagai pihak, yaitu masyarakat lokal, pengelola dan wisatawan. Perencanaan ekowisata desa berupa rancangan program ekowisata desa yang dibuat berdasarkan tiga pilar ekowisata yaitu ekonomi, ekologi dan sosial-budaya. Rancangan program ekowisata desa terdiri dari program wisata harian, bermalam dan tahunan. Program wisata dan media promosi yang dirancang akan menggambarkan kegiatan dan sumberdaya wisata yang ada di Kecamatan Sindangwangi.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir mengenai Perencanaan Ekowisata di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat adalah:

1. Mengidentifikasi potensi sumberdaya ekowisata yang berada di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, motivasi dan preferensi pengunjung di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka
3. Mengidentifikasi dan menginventarisasi karakteristik dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka
4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka
5. Merancang media promosi dan program ekowisata desa terkait perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka berdasarkan data yang didapat

C. Manfaat

Tugas Akhir dapat memberikan manfaat kepada masyarakat serta pariwisata. Tugas Akhir pada Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Untuk pembaca adalah memberikan informasi tentang potensi sumberdaya alam dan sumberdaya budaya yang terdapat di Kecamatan Sindangwangi
2. Untuk masyarakat yaitu dapat lebih kreatif, inovatif dan produktif serta ikut berpartisipasi dalam perencanaan ekowisata desa yang telah dirancang sehingga berdampak positif khususnya peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sindangwangi
3. Untuk pengelola yaitu potensi sumberdaya yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga berdampak positif untuk masyarakat dan meningkatkan perekonomian daerah melalui program ekowisata yang telah dirancang

D. Sasaran

Sasaran dari kegiatan Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat adalah untuk semua kalangan khususnya masyarakat yang bertempat tinggal di Kabupaten Majalengka. Masyarakat yang menjadi sasaran diharapkan sadar akan potensi yang ada di Kabupaten Majalengka. Ekowisata desa dapat dikembangkan menjadi produk wisata sehingga tercipta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

E. Kerangka Berpikir

Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian daerah. Potensi ekowisata desa yang baik diharapkan juga dapat melestarikan budaya masyarakat setempat. Sumberdaya dan potensi ekowisata desa baik, pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan, pemberdayaan tersebut dapat ditingkatkan menjadi objek dalam kegiatan wisata sehingga muncul perencanaan ekowisata yang baik.

Kegiatan studi literatur dilakukan dengan mencari data kondisi umum terkait dengan kondisi Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan tersebut berupa wawancara dan penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada masyarakat dan pengelola untuk menanyakan karakteristik, persepsi dan kesiapan serta wawancara dan penyebaran kuisisioner dilakukan kepada pengunjung dengan menanyakan karakteristik, persepsi, motivasi serta preferensi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

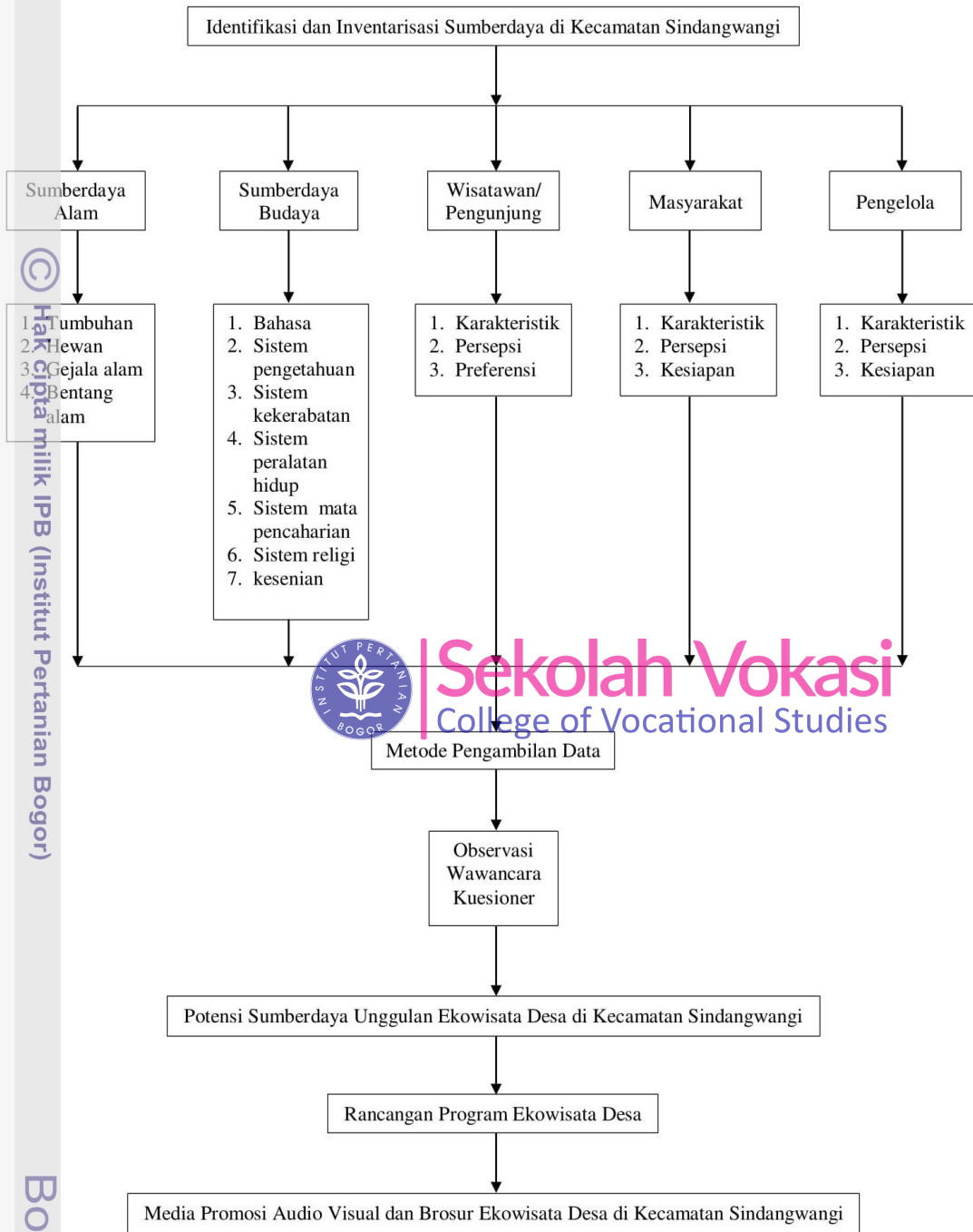
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Tugas Akhir